



Islamic Management and Leadership in Kindergarten, Raudhatul Athfal, and Aisyiyah Bustanul Athfal

Roky Darma YUDA*, Syafnan, M. Asro'i RAMBE

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan, Padangsidipuan, Indonesia

*Corresponding author: rokydarmayuda@gmail.com

Abstract

Leadership management in Kindergarten RA and ABA is often faced with various challenges, both in terms of human resources, facilities, and parental involvement. This study dives into how Islamic management and leadership are applied in TK (Kindergartens), RA (Raudhatul Athfal), and ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) to create a nurturing educational environment for young children. By using a historical and qualitative approach, it uncovers leadership styles, challenges, and practical solutions in these institutions. The results show that blending Islamic values with modern management practices can shape a generation of well-rounded, strong-character individuals.

Keywords: Management, leadership, kindergartens, Raudhatul Athfal, Aisyiyah Bustanul Athfal.

Manajemen dan Kepemimpinan Islam di Taman Kanak-kanak, Raudhatul Athfal, dan Aisyiyah Bustanul Athfal

Abstrak

Manajemen kepemimpinan di TK RA dan ABA sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi sumber daya manusia, fasilitas, maupun keterlibatan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam di TK, RA, dan ABA dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak usia dini. Dengan pendekatan historis dan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi pola kepemimpinan, tantangan, serta solusi yang diterapkan di lembaga-lembaga tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan prinsip manajemen modern dapat membentuk generasi berkarakter unggul. Kata Kunci: Etika Belajar, Ihya Ulumuddin, Pendidikan Karakter

Kata kunci : Manajemen, kepemimpinan, kindergartens, Raudhatul Athfal, Aisyiyah Bustanul Athfal.

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada pimpinan dan seluruh pengurus Tk Tadika Adnani, Ra Darussalam Kota Siantar, dan Aba Gunung Tua yang telah membantu dalam penelitian ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian in.

Untuk Kutipan :

Yuda, O. D., Syafnan, Rambe, M. A. (2024). Islamic Management and Leadership in Kindergarten, Raudhatul Athfal, and Aisyiyah Bustanul Athfal. *Radinka Journal of Science and Systematic Literature Review*, 2(3), 514-523.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahapan penting dalam perkembangan seorang anak yang tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga pada aspek sosial, emosional, dan karakter. Di Indonesia, lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis pada agama Islam, seperti RA (Raudhatul Athfal) dan ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal), memiliki peran strategis dalam mendidik generasi muda dengan landasan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Lembaga-lembaga ini diharapkan mampu membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah serta membekali mereka dengan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan formal (Ainscow, 2020). Sebagai lembaga pendidikan, manajemen kepemimpinan yang diterapkan di TK RA dan ABA menjadi kunci penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak. Manajemen kepemimpinan yang efektif tidak hanya melibatkan aspek administratif dan pengelolaan sumber daya, tetapi juga mencakup perencanaan pendidikan yang tepat, pengelolaan hubungan dengan orang tua, dan pemberdayaan guru (Hsieh et al., 2024). Kepemimpinan yang baik dapat menciptakan iklim pendidikan yang kondusif, yang memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan optimal. Dalam hal ini, penerapan manajemen yang baik dan kepemimpinan yang bijaksana menjadi kunci utama dalam mengatasi tantangan tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Donkoh et al., 2023), yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan yang berbasis pada kualitas dan pengembangan manusia akan menghasilkan dampak positif terhadap keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Namun, manajemen kepemimpinan di TK RA dan ABA sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi sumber daya manusia, fasilitas, maupun keterlibatan orang tua. Untuk itu, penting untuk memahami bagaimana manajemen kepemimpinan dapat diterapkan dengan baik di TK RA dan ABA, mengingat karakteristik masing-masing lembaga yang mungkin berbeda-beda, namun memiliki tujuan yang sama, yaitu mencetak generasi yang cerdas, berakhlakul karimah, dan siap menghadapi masa depan (Sebo & Long, 2023); (Ayanwale et al., 2022). Menurut (Arshad et al., 2023), kualitas seorang pemimpin sangat mempengaruhi efektivitas organisasi, termasuk di dalamnya Tk, Ra dan Aba. Manajemen kepemimpinan di TK RA dan ABA harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam setiap aspek kegiatan pendidikan. Di TK RA, misalnya, manajemen kepemimpinan berfokus pada pengembangan karakter dan spiritual anak sejak dini, dengan menekankan pentingnya pengenalan nilai-nilai Islam. (Mariyono, 2024). Sedangkan di TK ABA, selain aspek agama, juga diutamakan pengembangan kreatifitas dan kemampuan sosial anak yang dilaksanakan melalui kegiatan bermain dan belajar yang menyenangkan (Li et al., 2022). Manajemen kepemimpinan di ketiga lembaga ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain pengelolaan kurikulum yang sesuai dengan prinsip pendidikan Islam, pemberdayaan guru sebagai pendidik yang tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial, serta menjalin kemitraan yang erat dengan orang tua untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Dengan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, sains, dan budaya lokal, TK RA ABA berkomitmen untuk melahirkan generasi muda yang unggul secara intelektual, emosional,

dan spiritual. Visi dan misi TK ABA tetap relevan hingga kini, yaitu mencetak generasi penerus bangsa yang beriman, bertakwa, dan berkepribadian mulia. Studi mengenai manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam di tk, ra dan aba menjadi penting untuk memberikan gambaran nyata tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan, serta untuk menemukan model kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan modern tanpa meninggalkan akar spiritualnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi tk, ra dan aba lainnya dalam membangun sistem manajemen yang lebih baik dan efektif berbasis nilai-nilai Islam (Okçu et al., 2024); (García-Cruz et al., 2024), juga menekankan bahwa filsafat administrasi yang baik dalam sebuah organisasi, termasuk Tk, akan membentuk suasana kerja yang kondusif, di mana setiap pihak dapat menjalankan perannya secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji bagaimana prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam diterapkan di dalam Tk, Ra , Ba, tantangan yang dihadapi, serta kontribusinya terhadap keberhasilan pendidikan dalam menjalankan perannya di masyarakat.

Metodologi

Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami realitas sosial yang kompleks, khususnya terkait dengan bagaimana prinsip-prinsip Islam diintegrasikan ke dalam sistem manajemen dan kepemimpinan. Penelitian ini juga bersifat Historis, yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang bagaimana manajemen dan kepemimpinan Islam diimplementasikan dalam TK ABA. Fokusnya adalah pada identifikasi struktur organisasi, pola kepemimpinan, dan proses manajemen. Selain itu Jenis penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh dari para pemimpin, anggota, dan dokumen resmi TK ABA.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tk Tadika Adnani, Ra Darussalam Kotasiantar, dan Aba Gunung tua, yang berlokasi di Mandailing Natal, Sumatera Utara. Ketiga Tempat Ini dipilih karena posisinya yang strategis dalam mencetak Siswa Siswi Yang mempunyai intelektual, emosional, dan spiritual dan sistem manajemennya yang telah berjalan secara berkelanjutan sejak didirikan. Lokasi ini juga merupakan tempat di mana nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam pengelolaan pendidikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Atmodiwiro (2005), bahwa pendidikan Islam memerlukan pengelolaan yang terintegrasi dengan sistem keagamaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan pimpinan Tk, Ra dan Aba, pengurus, untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang strategi manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan. (Lobe et al., 2022), menekankan bahwa wawancara adalah salah satu metode yang efektif untuk menggali informasi mengenai praktik dan persepsi individu terkait manajemen pendidikan. ObservasiLangsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas sehari-hari di Tk, Ra dan Aba, termasuk pola interaksi antara pimpinan, pengurus. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam praktik manajemen dan kepemimpinan. Hal ini sesuai menyatakan bahwa observasi adalah metode penting untuk mempelajari praktik manajemen dalam konteks yang nyata.

2. Analisis Dokumen.

Dokumen-dokumen terkait, seperti aturan internal pesantren, kurikulum, dan catatan kegiatan Tk, Ra dan Aba, dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai sistem manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan. Departemen Agama RI (2000) menggarisbawahi pentingnya analisis dokumen sebagai alat untuk memahami keterkaitan antara teori dan praktik dalam pendidikan Islam.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan data secara sistematis dan menganalisisnya berdasarkan prinsip-prinsip manajemen Islami., seperti keadilan, transparansi, dan musyawarah. Elemen-elemen kunci dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam proses analisis, data dikategorikan berdasarkan tema-tema utama, seperti strategi manajemen, gaya kepemimpinan, dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter Siswa-Siswi di Tk, Ra dan Aba. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis memberikan gambaran yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan deskriptif-analitis dapat membantu peneliti memahami fenomena dalam konteksnya dengan lebih baik.

Hasil dan Diskusi

Manajemen dan Kepemimpinan di Tk

TK Tadika Adnani adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Adnani. Berdiri pada tahun 2000, TK ini berlokasi di Jalan Bhakti Abri No.81, Kelurahan Panyabungan II, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Sebagai lembaga pendidikan, TK Tadika Adnani berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menggambarkan bagaimana Tk tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter dan spiritualitas. Menurut (Iqbal Mustakim et al., 2024), pendekatan ini sangat selaras dengan teori manajemen pendidikan Islam, yang melihat pendidikan sebagai suatu sistem yang harus mendidik peserta didik tidak hanya dari segi intelektual, tetapi juga moral dan spiritual.

Visi TK Tadika Adnani adalah mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, dan memiliki dasar keimanan yang kuat. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah ini mengadopsi Kurikulum 2013 yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini serta integrasi nilai-nilai keislaman. Di sisi operasional, program-program yang dirancang tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual tetapi juga spiritual, emosional, dan sosial. Peserta didik diajak untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh cinta, dan mendukung eksplorasi mereka terhadap lingkungan sekitar. Dari sisi manajemen kepemimpinan, TK Tadika Adnani dipimpin oleh Kepala Sekolah Siti Khodijah, dengan operator sekolah Fauzan Siddik yang membantu operasional sehari-hari. Kepemimpinan di lembaga ini menerapkan pendekatan kolaboratif yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus pengarah dalam memastikan seluruh program berjalan sesuai visi dan misi sekolah. Pendekatan inklusif ini merupakan wujud nyata dari prinsip musyawarah atau syura yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Menurut (Darling-Hammond et al., 2020); (Elsayed, 2024); (Hao et al., 2024) syura atau musyawarah adalah prinsip yang mengajarkan pentingnya kolaborasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama, yang dalam konteks Tk berarti menciptakan suasana yang harmonis dan produktif di dalam lembaga. Model kepemimpinan inklusif ini bukan hanya menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara

pimpinan dan pengikut, tetapi juga sebagai cara untuk memastikan bahwa semua pihak merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.

Manajemen di TK Tadika Adnani menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif. Orang tua, misalnya, dilibatkan dalam berbagai aktivitas sekolah seperti program parenting, pertemuan wali murid, dan kegiatan bersama seperti field trip. Selain mempererat hubungan antara pihak sekolah dan keluarga, pendekatan ini juga membantu membangun kepercayaan antara kedua belah pihak untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Meski demikian, tingkat keterlibatan orang tua masih menjadi tantangan tersendiri yang terus diupayakan peningkatannya. Di sisi pengembangan profesional, manajemen TK Tadika Adnani juga aktif meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik. Guru-guru diberikan pelatihan berkala untuk memahami perkembangan kurikulum, metode pengajaran yang inovatif, serta pendekatan yang efektif untuk mendukung proses belajar anak usia dini. Hal ini bertujuan agar para guru dapat menjadi role model dan mentor yang baik bagi peserta didik. Program-program unggulan di TK Tadika Adnani meliputi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bermain, pembelajaran tematik kreatif, serta kegiatan penunjang lainnya seperti hafalan doa sehari-hari, pengenalan ibadah praktis, dan seni islami. Selain itu, sekolah ini juga memberikan perhatian khusus pada aspek kemandirian anak melalui kegiatan yang mendorong anak untuk belajar menyelesaikan tugas-tugas sederhana secara mandiri.

Secara keseluruhan, manajemen kepemimpinan di TK Tadika Adnani berjalan dengan baik, berkat adanya sinergi antara visi kepemimpinan yang kuat, pengelolaan administrasi yang rapi, serta dukungan penuh dari para guru dan orang tua. TK Tadika Adnani menjadi salah satu contoh bagaimana lembaga pendidikan anak usia dini mampu memadukan prinsip-prinsip modern dalam manajemen pendidikan dengan nilai-nilai keislaman, sehingga menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan tanpa kehilangan identitas religius mereka.

Manajemen kepemimpinan di ra

RA Darussalam Kotasiantar adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Jalan ST Kumala YP, Desa Kota Siantar, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. RA ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan dini yang berbasis pada nilai-nilai Islam, dengan harapan dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlakul karimah dan dasar keimanan yang kuat. RA Darussalam Kotasiantar menjadi pilihan bagi banyak orang tua di daerah tersebut yang ingin memberikan pendidikan Islam yang berkualitas sejak usia dini kepada anak-anak mereka. Sejak didirikan, RA Darussalam Kotasiantar telah berkomitmen untuk menjalankan visi dan misinya dalam mendidik anak-anak usia dini dengan pendekatan yang menyeluruh, mencakup perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan spiritual anak. Dalam proses belajar mengajar, RA ini mengintegrasikan kurikulum yang berlandaskan pada ajaran Islam serta metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kurikulum yang diterapkan di RA ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi akademik, tetapi juga penguatan karakter melalui pengajaran nilai-nilai keagamaan, pengenalan ibadah, dan pengembangan sifat-sifat baik anak.

Salah satu aspek penting dari manajemen kepemimpinan di RA Darussalam Kotasiantar adalah peran Kepala Sekolah, Hj. Suaidah Hasibuan, yang memegang kendali penuh dalam mengelola lembaga ini. Di bawah kepemimpinan beliau, sekolah ini menerapkan prinsip-prinsip manajerial yang kolaboratif, melibatkan semua pihak terkait dalam proses pendidikan. Kepala sekolah berfungsi tidak hanya sebagai pengarah dan pengambil keputusan utama, tetapi juga sebagai fasilitator bagi para guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung. Pengambilan keputusan di RA Darussalam Kotasiantar melibatkan masukan dari guru, orang tua, dan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa

setiap langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan relevan dengan perkembangan zaman. Dalam aspek kepemimpinan sekolah, RA Darussalam Kotasiantar sangat menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka antara pihak sekolah dan orang tua. Orang tua diundang untuk aktif terlibat dalam setiap kegiatan pendidikan, seperti pertemuan rutin dengan guru dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Keterlibatan orang tua ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan pendidikan anak, karena pembelajaran yang efektif memerlukan kerjasama antara sekolah dan keluarga. Selain itu, dengan adanya keterlibatan masyarakat, sekolah ini juga dapat membangun hubungan yang kuat dengan lingkungan sekitar, yang mendukung program-program pengembangan sekolah.

Secara operasional, manajemen RA Darussalam Kotasiantar juga mengutamakan pemberdayaan para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Guru-guru di sekolah ini tidak hanya dilatih dalam hal akademik, tetapi juga diberikan pelatihan terkait pengembangan karakter anak dan teknik-teknik mengajar yang inovatif (Islam & Baihaqy Yussof, 2019); (Graham et al., 2020); (Haleem et al., 2022). Pendekatan ini bertujuan agar para guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan demikian, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi anak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Tidak hanya dalam hal pengajaran, RA Darussalam Kotasiantar juga dikenal karena kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu contohnya adalah keterlibatan salah satu guru sekolah ini yang dikenal sebagai “tukang risol”. Selain mengajar dengan penuh dedikasi, beliau juga mengembangkan usaha kuliner yang tidak hanya memberikan dampak positif bagi perekonomian pribadi, tetapi juga memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Inisiatif ini mencerminkan nilai-nilai kemandirian dan kewirausahaan yang ingin ditanamkan oleh RA Darussalam Kotasiantar pada peserta didiknya.

Dengan pendekatan manajemen kepemimpinan yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan holistik anak, RA Darussalam Kotasiantar tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memberikan perhatian pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kecerdasan emosional anak. Hal ini menjadi modal utama bagi lembaga pendidikan ini dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran Islam. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, RA Darussalam Kotasiantar terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Melalui kerjasama yang erat antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, RA ini berkomitmen untuk terus berkembang dan menjadi salah satu pilihan utama bagi orang tua yang menginginkan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di Panyabungan.

Manajemen kepemimpinan Aba

TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Gunung Tua adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Sebagai bagian dari jaringan TK ABA yang tersebar di seluruh Indonesia, TK ABA Gunung Tua memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Sejak berdirinya, TK ABA Gunung Tua berfokus pada pengembangan karakter dan kecerdasan anak-anak melalui metode pendidikan yang menyenangkan dan berbasis pada kebutuhan perkembangan anak. Manajemen kepemimpinan di TK ABA Gunung Tua sangat mengutamakan kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Kepemimpinan di sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan operasional sekolah, termasuk pengawasan terhadap kualitas pendidikan, administrasi, serta kegiatan yang ada di sekolah. Kepala sekolah di TK ABA Gunung Tua berperan sebagai fasilitator, yang tidak hanya mengarahkan para guru, tetapi juga membantu orang tua siswa dalam memberikan pemahaman

tentang pentingnya pendidikan anak usia dini serta keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran anak

Kepemimpinan yang inklusif dan berbasis pada kolaborasi ini, sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (De Jong et al., 2022). Manajemen di sekolah ini melibatkan orang tua dalam setiap proses pendidikan melalui pertemuan rutin dan kegiatan bersama. Keterlibatan orang tua sangat penting karena mereka adalah mitra utama dalam pendidikan anak. Melalui komunikasi yang terbuka antara orang tua dan sekolah, diharapkan dapat tercipta kesepahaman tentang tujuan dan proses pendidikan yang diinginkan untuk anak. Di sisi lain, guru-guru di TK ABA Gunung Tua dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait metodologi pengajaran dan pengembangan kurikulum. Guru-guru diberi ruang untuk mengembangkan kemampuan profesional mereka melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun lembaga pendidikan terkait. Mereka dilatih untuk tidak hanya mengajar anak dengan pendekatan akademis tetapi juga untuk mendidik anak dalam aspek sosial dan emosional mereka, sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka.

Manajemen kepemimpinan di TK ABA Gunung Tua juga menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya yang efektif, seperti pengelolaan fasilitas sekolah, bahan ajar, dan sarana pembelajaran lainnya (Baafi, 2020). Kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap aspek dari proses pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup pemanfaatan ruang kelas yang nyaman, kegiatan belajar yang interaktif, serta penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu hal yang menjadi keunggulan dari manajemen kepemimpinan di TK ABA Gunung Tua adalah implementasi dari prinsip-prinsip pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang kuat. Dalam kegiatan sehari-hari, anak-anak tidak hanya dikenalkan dengan materi pelajaran, tetapi juga diberikan pendidikan karakter, pengenalan nilai-nilai agama Islam, serta pembelajaran mengenai perilaku yang baik, seperti sopan santun, berbagi, menghormati sesama, dan cinta lingkungan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga melibatkan kegiatan luar kelas, seperti pengajian, doa bersama, dan kegiatan sosial lainnya yang dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar.

Melalui pendekatan ini, TK ABA Gunung Tua tidak hanya fokus pada pengembangan kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik, yang menjadi bekal penting bagi anak-anak di masa depan. Di samping itu, sekolah ini juga menerapkan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti kegiatan bakti sosial, lomba-lomba kreatifitas, dan lain sebagainya. Keterlibatan masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas sekitar, serta meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan anak-anak di lingkungan tersebut. Secara keseluruhan, manajemen kepemimpinan di TK ABA Gunung Tua menekankan pendekatan yang berbasis pada kolaborasi dan partisipasi aktif antara guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang inklusif, sekolah ini berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlakul karimah, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, serta pemberdayaan guru dan keterlibatan orang tua, TK ABA Gunung Tua terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini yang lebih baik dan lebih terintegrasi dengan nilai-nilai sosial dan agama yang ada di masyarakat.

Kesimpulan

Manajemen kepemimpinan di TK RA dan ABA memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan anak usia dini. Kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan

administrasi dan sumber daya, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kualitas pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam. Melalui manajemen kepemimpinan yang inklusif, yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat, TK RA dan ABA dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang saling mendukung untuk memaksimalkan potensi anak. Di TK RA dan ABA, manajemen kepemimpinan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik, yaitu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan siap menghadapi tantangan masa depan. Keterlibatan aktif orang tua dalam setiap langkah pendidikan, pemberdayaan guru melalui pelatihan dan pengembangan profesi, serta penerapan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, akan menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Namun, tantangan dalam menerapkan manajemen kepemimpinan di TK RA dan ABA, seperti terbatasnya sumber daya manusia dan fasilitas, harus dihadapi dengan inovasi dan kreativitas. Mengatasi tantangan ini memerlukan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan demikian, manajemen kepemimpinan yang baik di TK RA dan ABA bukan hanya bertujuan untuk mencapai efektivitas pendidikan, tetapi juga untuk membentuk anak-anak yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan siap mengemban peran sebagai penerus bangsa yang berbasis pada nilai-nilai moral dan agama..

Konflik kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan

Referensi:

- Ainscow, M. (2020). Promoting inclusion and equity in education: Lessons from international experiences. *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, 6(1), 7–16. <https://doi.org/10.1080/20020317.2020.1729587>
- Arshad, M., Kun Yu, C., & Qadir, A. (2023). Leadership and Sustainable Innovation: A Systematic Literature Review. In J. Crawford (Ed.), *Business, Management and Economics* (Vol. 6). IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.109150>
- Ayanwale, M. A., Sanusi, I. T., Adelana, O. P., Aruleba, K. D., & Oyelere, S. S. (2022). Teachers' readiness and intention to teach artificial intelligence in schools. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100099. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100099>
- Baafi, R. K. A. (2020). School Physical Environment and Student Academic Performance. *Advances in Physical Education*, 10(02), 121–137. <https://doi.org/10.4236/ape.2020.102012>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- De Jong, L., Meirink, J., & Admiraal, W. (2022). School-based collaboration as a learning context for teachers: A systematic review. *International Journal of Educational Research*, 112, 101927. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101927>
- Donkoh, R., Lee, W. O., Aphoto, A. T., Donkor, J., Twerefoo, P. O., Akotey, M. K., & Ntim, S. Y. (2023). Effects of educational management on quality education in rural and urban primary schools in Ghana. *Heliyon*, 9(11), e21325. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21325>
- Elsayed, W. (2024). Building a better society: The Vital role of Family's social values in creating a culture of giving in young Children's minds. *Heliyon*, 10(7), e29208. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29208>

- García-Cruz, J., Rincon-Roldan, F., & Pasamar, S. (2024). When the stars align: The effect of institutional pressures on sustainable human resource management through organizational engagement. *European Management Journal*, S0263237324000392. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2024.03.009>
- Graham, L. J., White, S. L. J., Cologon, K., & Pianta, R. C. (2020). Do teachers' years of experience make a difference in the quality of teaching? *Teaching and Teacher Education*, 96, 103190. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103190>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hao, S., Yu, D., & Fu, L. (2024). Organizational climate of kindergartens and teacher professional learning: Mediating effect of teachers' collective efficacy and moderating effect of mindfulness in teaching. *Frontiers in Psychology*, 15, 1287703. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1287703>
- Hsieh, C.-C., Li, H.-C., Liang, J.-K., & Chiu, Y.-C. (2024). Empowering teachers through principals' emotional intelligence: Unlocking the potential of organizational citizenship behavior in Taiwan's elementary schools. *Acta Psychologica*, 243, 104142. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104142>
- Iqbal Mustakim, Muhammad Mawangir, Fitri Oviyanti, & M Riski Kurniawan. (2024). THE INTERNALIZATION OF RELIGIOUS CULTURAL VALUES IN SHAPING THE SPIRITUAL INTELLIGENCE OF STUDENTS AT SD ALAM PALEMBANG. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(3), 596–661. <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i3.10098>
- Islam, M. H., & Baihaqy Yussof, M. H. (2019). Teacher Creativity In Forming Character Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 363–384. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.1047>
- Li, Y., Xu, Z., Hao, Y., Xiao, P., & Liu, J. (2022). Psychosocial Impacts of Mobile Game on K12 Students and Trend Exploration for Future Educational Mobile Games. *Frontiers in Education*, 7, 843090. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.843090>
- Lobe, B., Morgan, D. L., & Hoffman, K. (2022). A Systematic Comparison of In-Person and Video-Based Online Interviewing. *International Journal of Qualitative Methods*, 21, 16094069221127068. <https://doi.org/10.1177/16094069221127068>
- Mariyono, D. (2024). Multicultural values: Meeting point of two forces in developing Islamic education. *Quality Education for All*, 1(1), 46–69. <https://doi.org/10.1108/QEA-02-2024-0018>
- Okçu, V., Cemaloğlu, N., & Ay, İ. (2024). The Effect of School Principals' Empowering Leadership Behaviors on Well-Being at Work: The Mediating Role of Organizational Ostracism. *The Asia-Pacific Education Researcher*. <https://doi.org/10.1007/s40299-024-00895-6>
- Sebo, J., & Long, R. (2023). Moral consideration for AI systems by 2030. *AI and Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s43681-023-00379-1>